

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis representasi kebebasan pers dalam film *The Post* dengan menggunakan analisis wacana Teun A Van Dijk maka kesimpulan yang dapat di paparkan peneliti :

1. Pada level teks. wacana film *The Post* di sajikan berkaitan dengan stuktur makro, suprastuktur dan stuktur mikro dengan elemen Tematik, Skematik, Sematik, Sintaksis, Stilistik dan Retoris menunjukkan bahwa wacana film tersebut merepresentasikan hak kebebasan pers sesuai dengan Amademen Pertama Amademen Konstitusi Amerika dengan banyak menonjolkan wacana tekanan dari pemerintah serta sikap pers dalam menegakan hak kebebasan pers. film ini pun memenuhi prinsip kebebasan pers Amerika menurut McQuail (1987) di antaranya Kebebasan untuk memberikan informasi tanpa ada penyensoran dan wewenang blockade, Pers harus independen, Pers harus berpedoman pada First Amadement konstitusi Amerika, dan Pers dapat Mengabaikan segala sesuatu hal yang menghalangi kebebasan pers
2. Pada level kognisi sosial, hal yang di dapatkan adalah skema atau model Teun Kognisi Sosial Teun A Van Dijk, dimana Wartawa cenderung mereprsentasikan film *The Post* pada Skema Peran (*Role Schemas*) dan skema peristiwa (*event Schemas*). Skema peran di representasikan pada peran pers sesuai dengan peran

pers menurut Justine Lempitlaw 2012 yaitu bahwa pers sebagai bentuk pengawasan public, bahwa pers berperan sebagai penyelidik, dan bahwa pers memiliki peran sebagai media yang didedikasikan untuk kesejahteraan public dan tidak dalam control pemerintah. Pada skema Peristiwa Steven Spielberg menyampaikan wacana latar belakang peristiwa fakta kebenaran perang Vietnam tahun 1971 dan keterlibatan pemerintah dalam menyembunyikan fakta kebenaran perang Vietnam.

3. Pada level konteks sosial, Steven mengaitkan wacana yang berkembang di Masyarakat yakni wacana Pemerintahan Donald Trump di kenal sering kali menghujat pers lewat Akun twitternya dan melakukan pemblokiran terhadap beberapa pers Amerika ke Gedung Putih sebagai bentuk rasa ketidak sukaan Donald trump pada pemberitaan kritik yang di anggap palsu mengenai dirinya Dengan menggunakan sejarah peristiwa tahun 1971 Steven melalui penggambaran presiden Nixon terhadap hak kebebasan pers.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

5.2.1 Saran teoritis

Setelah adanya penelitian ini, penulis menemukan bahwa dalam menggunakan teori analisis wacana kritis model Teun A Van Dijk pada sebuah film cukup relevan

antara penggunaan teori dan latar belakang ideologi produksi filmnya berdasarkan pada konteks level sosial dan konteks sosial, namun pada level teks alangkah lebih baik jika di tambah teori lain seperti teori semiotika untuk mendukung gambaran pada level teks agar penelitian dapat di lakukan secara mendalam lagi. Maka dari itu, untuk melakukan penelitian dengan menggunakan analisis wacana Kritis model Teun A Van Dijk, di harapkan peneliti selanjutnya dapat lebih kritis lagi dalam melakukan penelitian, apabila melakukan analisis dengan menerapkan teori analisis wacana kritis model teun A Van Dijk.

5.2.2 Saran praktis

1. Bagi akademisi, di harapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan analisis wacana kritis model Teun A van Dijk, pada objek atau subjek yang berbeda tidak hanya menganalisis pada wacana film. Namun, dapat di lakukan analisis pada hal yang lain, seperti melakukan penelitian terhadap tulisan pidato, lirik lagu, press realize, dan lain lain, agar menjadi referensi dan sumber bacaan bagi fakultas Ilmu komunikasi Universitas Garut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggunakan teori analisis wacana lainnya, karena setiap ahli memiliki elemen elemen yang menjadi dasar untuk penelitiannya, itu bertujuan untuk memperkaya suatu ilmu dan memberikan variasi dalam suatu penelitian khususnya menganalisis film.